

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni musik khususnya pada “Penerapan Teknik Petikan Tirando Dalam Permainan Gitar Irama Waltz Untuk Mengiringi Lagu *Desaku* Bagi Siswa Minat Gitar SMPK Adisucipto Melalui Metode Meniru dan Metode Drill”, dapat dikatakan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dalam bermain gitar, serta untuk membentuk kepribadian siswa khususnya dari segi minat dan bakatnya.

Penelitian tentang “Penerapan Teknik Petikan Tirando Dalam Permainan Gitar Irama Waltz Untuk Mengiringi Lagu *Desaku* Bagi Siswa Minat Gitar SMPK Adisucipto Melalui Metode Meniru dan Metode Drill”, dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Awal

Tahap ini meliputi: tahap pengenalan, pemberian materi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dicapai, dan menyeleksi siswa untuk menjadi peserta penelitian. Tahap ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada jam pelajaran mulok gitar, yakni di kelas VIII A pada tanggal 25 Oktober 2016, kelas VIII B pada tanggal 26 Oktober 2016, dan kelas VIII C pada tanggal 28 Oktober 2016.

2. Tahap Inti

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: memberikan latihan teknik-teknik penjarian sesuai sasaran yang ingin dicapai, dan menerapkan teknik-teknik penjarian yang sudah dilatih untuk mengiringi lagu model yang sudah ditentukan oleh peneliti. Tahap ini dilaksanakan dalam sembilan kali pertemuan yaitu : pertemuan 1 pada tanggal 28 Oktober 2016, pertemuan 2 pada tanggal 31 Oktober 2016, pertemuan 3 pada tanggal 4 November 2016, pertemuan 4 pada tanggal 7 November 2016, pertemuan 5 pada tanggal 8 November 2016, pertemuan 6 pada tanggal 11 November 2016, pertemuan 7 pada tanggal 15 November 2016, pertemuan 8 pada tanggal 18 November 2016 dan pertemuan 9 pada tanggal 21 November 2016. Pada tahap ini, peneliti menemukan berbagai kendala yang dihadapi peserta didik yakni: Jari-jari para peserta didik yang masih kaku, kurangnya keseriusan dalam berlatih, minimnya pengetahuan akor dan teknik dalam memetik gitar, perpindahan akor yang lambat, ketidaktepatan dalam menekan akor dan memetik senar, rasa musikalitas para peserta didik yang masih rendah, peserta didik yang sering lupa akor, kurangnya penguasaan terhadap lagu model, dan permainan tempo yang belum stabil dari masing-masing peserta. Adapun berbagai solusi dan masukan yang diberikan oleh peneliti guna mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu: peneliti membimbing peserta didik untuk memetik gitar sambil menyebutkan simbol pada jari-jari yang memetik senar untuk melatih jari-jari dan daya ingat mereka, peneliti memberikan contoh agar peserta didik melihat dan menirunya sambil mereka terus dibimbing oleh peneliti, peneliti memukul paha sebagai ganti metronom untuk membantu permainan tempo para peserta,

mengajak bercanda dengan para peserta untuk menghilangkan kejenuhan ketika latihan, peneliti menuliskan lagu *desaku* (syair dan akor) dan membagikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka dalam berlatih, serta masukan yang diberikan peneliti yakni mengingatkan peserta untuk terus berlatih ketika berada di rumah maupun dalam proses pembelajaran/penelitian.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu: para peserta didik menampilkan hasil dari latihan mereka selama proses pembelajaran. Pementasan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2016 di ruang kelas VIII A. Hasil yang ditampilkan peserta didik pada tahap akhir, membuat peneliti merasa cukup puas karena masing-masing peserta didik bisa mengiringi lagu *Desaku* menggunakan teknik petikan tirando dengan benar seperti yang diajarkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Penerapan Teknik Petikan Tirando Dalam Permainan Gitar Irama Waltz Untuk Mengiringi Lagu *Desaku* Bagi Siswa Minat Gitar SMPK Adisucipto Melalui Metode Meniru dan Metode Drill”, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah para peserta didik berhasil mengiringi lagu *Desaku* dengan menggunakan teknik petikan tirando yang baik dan benar seperti yang diajarkan/dicontohkan peneliti. Semua kendala yang dihadapi para peserta didik akhirnya bisa diatasi karena masing-masing peserta didik mendengarkan dan melakukan setiap solusi, saran, dan masukan yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa metode meniru dan metode drill yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat, karena selain keberhasilan yang dicapai

peserta didik, peneliti juga bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik dan mengetahui perkembangan dari masing-masing peserta didik.

B. Saran

Saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi Sekolah, hendaknya menyediakan sarana seperti alat musik gitar serta ruangan praktek kesenian atau laboratorium musik.
2. Bagi Guru, siswa hendaknya diberi kesempatan dan kebebasan berekspresi untuk mengasah kemampuan atau bakat yang ada dalam dirinya. Tindakan memberikan apresiasi terhadap kreatifitas siswa hendaknya sering mungkin dibuat oleh guru sebagai motivasi bagi siswa-siswi untuk menekuni dan mengasah bakat yang dimiliki.
3. Bagi Siswa, lebih meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam bermain gitar dengan latihan yang teratur baik secara individu maupun kelompok.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bellow, Allexander. 1970. *The Illustrated History of the Guitar*. New York: Colombo Publication.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guloo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Kartono, K. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan Anak)*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Moleong, L.J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution.1996. *Metode Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Salim, Djohan. 2002. *Matinya Efek Mozart*. Yogyakarta: Galangpress.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Kencana.
- Sardiman , A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Surachmad. 1995. *Metode Penelitian*, Bandung : Tarsito.
- Yulaewati, Ella 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran,Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Ray.

Manuskrip:

Demon, Yohanes. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Kupang: Universitas Widya Mandira.

Cahya, Hendri dan Wahyu, Eko. 2011. *Mahir Gitar Tanpa Kursus*. Yogyakarta: Citramedia.

Sumber Internet:

<https://id.m/2014/11/wikipedia.org/wiki/gitar> (diakses tanggal 5 Agustus 2016)

<http://yhutowputra.blogspot.co.id/2013/06/metode-pembelajaran-drill-a.html> (diakses tanggal 5 Agustus 2016)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/gitar/akustik> (diakses tanggal 5 Agustus 2016)

<http://www.caragitar.com> (diakses tanggal 5 Agustus 2016)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/waltz> (diakses tanggal 5 Agustus 2016)